



Telur Ayam Sentuh Harga Tertinggi

YOGYA (MERAPI) - Salah satu komoditas bahan kebutuhan pokok, telur ayam ras, di Kota Yogyakarta menyentuh harga tertinggi sepanjang 2022 yaitu mencapai Rp 30.000 per kilogram.

"Dalam beberapa hari ini, harga telur ayam mengalami kenaikan menjadi Rp 30.000 per kilogram dan ini menjadi harga tertinggi sepanjang tahun ini," kata Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogyakarta Riswanti, Selasa (23/8).

Menurut dia, kenaikan harga telur ayam ras tidak hanya terjadi di pasar-pasar tradisional Kota Yogyakarta saja tetapi terjadi merata di seluruh wilayah DIY.

Salah satu faktor yang diperki-

rakan menjadi penyebab kenaikan harga telur ayam ras, lanjut Riswanti, adalah menurunnya produksi telur ayam di peternak ditambah penerimaan dana PKH dan bantuan sosial dari pemerintah sehingga peternak juga menaikkan harga produk. "Karena dana bantuan sosial sudah turun, maka komoditas telur tersebut sudah diborong sejak dari kandang atau sejak dari peternak sehingga mempengaruhi harga di pasar tradisional," ujarnya yang juga menyebut harga telur ayam ras di pasar modern atau swalayan ikut

terkerek naik.

Sebelumnya, harga tertinggi untuk komoditas telur ayam ras di pasar tradisional di Kota Yogyakarta mencapai sekitar Rp 28.000 per kilogram yang kemudian turun menjadi Rp 24.000 per kilogram. "Bahkan, harga telur pernah turun menjadi Rp 18.000 per kilogram. Jadi, harga telur saat ini sudah tergolong sangat tinggi," katanya dilansir dari Antara.

Kenaikan harga untuk komoditas telur ayam ras tersebut, lanjut Riswanti, tidak berpengaruh pada komoditas telur lain seperti telur bebek dan telur ayam kampung. "Harga telur ayam kampung memang sudah mahal dan dijual per butir Rp 2.500," katanya.

Kenaikan harga telur ayam ras tersebut, lanjut dia, akan memberikan pengaruh pada tingkat inflasi di Kota Yogyakarta. "Rencana kenaikan harga BBM karena pengurangan atau pencabutan subsidi juga dikawatirkan meningkatkan inflasi karena BBM akan mempengaruhi biaya distribusi," katanya.

Pemantauan terhadap pergerakan dan fluktuasi harga kebutuhan pokok, lanjut dia, tetap akan dilakukan sebagai bagian untuk pengambilan kebijakan bagi pemerintah daerah. "Untuk komoditas kebutuhan pokok lain cenderung stabil. Bahkan cabai dan bawang merah mengalami penurunan harga," katanya. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005